



PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN FIQH DI MI BUSTANUL ULUM KOTA BATU

Novadita Agustin Damayanti¹, Mohammad Afifulloh², Lia Nur Atiqoh Bela Dina³
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: Novad0131@gmail.com, mohammad.afifulloh@unisma.ac.id,
lia.nur@unisma.ac.id

Abstrak

The use of audio-visual media in online learning for Fiqh subjects is a new thing that has been experienced at MI Bustanul Ulum Batu City. The focus of the research discusses the online learning process, the use of audio-visual media for online learning, and the inhibiting and supporting factors for the use of audio-visual media in online learning for Fiqh subjects. The researcher uses a qualitative approach with the type of case study research. The collection technique uses interviews, observation, and documentation. Based on the results of this study the researchers suggested that the online learning process used teaching materials, namely worksheets and worksheets. Then to deliver the material using learning videos, zoom, and google forms. The use of audiovisuals is like a learning video by the teacher sending selected material that is difficult for students to understand. The teacher also uses zoom to deliver the material directly. Then the use of google forms makes it easier for students to work on questions online. Optimal use of audio-visual media is used in the online learning process. The inhibiting factor for the use of audio-visual media is constrained by the unstable network, mobile memory is full, facilities are inadequate. While the supporting factors are good facilities, a smooth internet network, and always get support from parents.

Kata Kunci: *Online Learning, Audio Visual Media, Fiqh Lessons*

A. Pendahuluan

Negara-negara di dunia sekarang dihadapkan dengan pandemi *Covid 19* yang telah menyebar luas. Virus *Covid 19* menyerang saluran pernapasan. *Covid 19* berdampak pada seluruh sektor mulai dari perekonomian, pariwisata, serta pada pendidikan sangat berpengaruh. Pandemi *Covid 19* memaksa kebijakan social distancing. Kita tidak boleh berkerumun dengan banyak orang dan harus menjaga jarak fisik untuk mencegah penyebaran *Covid 19*. Pemerintah pusat daerah juga mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Kebijakan tersebut dilakukan untuk mengurangi

interaksi dengan banyak orang yang dapat memberi akses penyebaran virus tersebut (Dina, 2020).

Kebijakan yang telah diberikan pemerintah untuk belajar dirumah mengakibatkan pembelajaran dialihkan pada pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana guru dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung (Pohan, 2020: 2). Pembelajaran daring dirasa efektif dan efisien bagi guru dan peserta didik agar tetap bisa melaksanakan proses pembelajaran walaupun tidak secara langsung berada di sekolah. Pembelajaran daring juga dilakukan pada MI Bustanul Ulum Kota Batu.

Pada pembelajaran daring teknologi juga sangat berpengaruh, seperti halnya penggunaan media pembelajaran. Media merupakan alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi (Suryadi, 2020: 13). Pada proses pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum sangat membutuhkan media pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Media pembelajaran merupakan suatu komponen penting pada proses pembelajaran. Maka dari itu, guru juga harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan tepat maka tercipta ektivitas dan efisien dalam proses pembelajaran.

Pada MI Bustanul Ulum Kota Batu dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih guru menggunakan media pembelajaran audio visual seperti video pembelajaran, zoom, dan google form. Namun tidak semua materi Fiqih disampaikan menggunakan media audio visual tersebut. Materi yang diberikan guru melalui video pembelajaran, zoom biasanya materi pilihan yang dirasa guru sulit oleh peserta didik sendiri. Hal lain apabila materi pembelajaran diberikan melalui audio visual seperti video pembelajaran, zoom maka juga akan mempengaruhi kapasitas penyimpanan Handphone serta kuota internet peserta didik akan cepat habis. Karena pada proses pembelajaran daring tidak hanya mempelajari materi Fiqih saja, melainkan ada materi yang lain juga menggunakan media audio visual seperti video pembelajaran, zoom.

Berdasarkan pemaparan di atas dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Bustanul Ulum Kota Batu” penelitian ini bertujuan agar dapat 1) Mengetahui proses pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum Kota Batu 2) Mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih di Mi Bustanul Ulum Kota Batu 3) Mengetahui faktor penghambat dan pendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih di MI Bustanul Kota Batu.

B. Metode

Berdasarkan judul penelitian di atas, penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Mamik, 2015: 4). Fenomena yang terjadi di Indonesia sekarang ini seperti adanya virus *Covid 19* yang menyebabkan dunia pendidikan harus dialihkan dengan melakukan proses pembelajaran daring (dalam jaringan) dirumah. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus di MI Bustanul Ulum Kota Batu.

Penelitian ini terfokuskan pada guru Fiqih kelas 3, 4 dan 5, peserta didik kelas 3, 4, dan 5, dan orang tua peserta didik di MI Bustanul Ulum Kota Batu sebagai objek penelitian. Penelitian mengumpulkan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti memilih teknik tersebut untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi yang akan diperlukan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting karena untuk memperoleh informasi ataupun data-data secara detail dan lengkap.

Pada penelitian ini, peneliti dalam melakukan analisis data dengan cara melakukan kondensasi data atau bisa disebut dengan merangkum, memilih hal-hal pokok yang sekiranya perlu dan tidak diperlukan. Dilanjutkan dengan menyajikan data dari hasil penelitian yang telah di dapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya diakhiri dengan penarikan kesimpulan data penelitian untuk memudahkan peneliti dalam menemukan hasil penelitian. Peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Proses Pembelajaran Daring Mata pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum Kota Batu

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Syafri dan Zelhendri, 2017: 32). Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses untuk mencapai kompetensi, keterampilan dan sikap. Proses belajar ini dilakukan dari manusia sejak lahir hingga akhir hayat. Proses pembelajaran biasanya dilakukan dengan cara interaksi oleh 2 orang atau lebih. Interaksi pembelajaran dilakukan oleh guru dan peserta didik. Proses pembelajaran sebelumnya selalu dilakukan pada lembaga sekolahan dengan melakukan tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik.

Pada awal bulan Maret 2020 proses pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan). Proses pembelajaran daring ini dilakukan karena adanya virus *Covid 19* yang telah menyebar di Indonesia. Gangguan yang dialami oleh manusia akibat terkena virus corona adalah infeksi saluran pernapasan seperti flu, batuk, sesak napas (Amin, 2020: 6-7). Maka dari itu dunia pendidikan mengalihkan proses pembelajaran menjadi dirumah atau bisa disebut pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah pemanfaatan jaringan internet dalam pembelajaran yang bertujuan dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan dengan menggunakan jaringan internet yang tersedia (Isman, 2016: 2). Pembelajaran daring berlangsung di dalam jaringan internet dimana guru dan peserta didik tidak bisa bertatap muka secara langsung seperti yang dilakukan pada sekolah sebelumnya. Pembelajaran daring ini memanfaatkan teknologi internet. Apabila jaringan internet stabil maka proses pembelajaran akan lancar. Sebaliknya apabila jaringan yang digunakan lemot maka proses pembelajaran akan terhambat.

Pada proses pembelajaran daring di MI Bustanul Ulum Kota Batu mulai diterapkan pada bulan maret 2020. Pada awal diterapkan pembelajaran daring di MI Bustanul Ulum Kota Batu seluruh guru masih bingung dan merasa terbebani ketika melakukan pembelajaran daring. Guru merasa cemas dan khawatir apabila melakukan pembelajaran daring, karena takut apabila proses pembelajaran tidak maksimal dan peserta didik sulit untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru ketika melakukan pembelajaran daring dirumah. Pembelajaran daring tidak hanya pada tematik saja, melainkan pada mata pelajaran Fiqih juga menerapkan proses pembelajaran daring.

Awal proses pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih guru masih menggunakan LKS yang di pegang oleh peserta didik. Kemudian seiring berjalannya waktu guru di MI Bustanul Ulum membuat LK (Lembar Kerja) untuk bahan ajar peserta didik. LKS dan LK (Lembar Kerja) merupakan bahan ajar guru untuk peserta didik mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru. Ketika peserta didik mengerjakan LKS dan LK (Lembar Kerja) sesuai yang diperintahkan oleh guru, maka nilai yang di dapatkan dari mengerjakan LKS dan LK (Lembar Kerja) tersebut akan diakumulasikan untuk tambahan nilai apabila peserta didik kurang pada nilai-nilai ujian. LK (Lembar Kerja) dibagikan oleh guru setiap satu minggu sekali. Pembagian LK (Lembar Kerja) ini orang tua peserta didik mengambil LK (Lembar Kerja) yang baru dan mengumpulkan LK (Lembar Kerja) yang sebelumnya.

Pada penyampaian materi kepada peserta didik, guru menggunakan media audio visual seperti video pembelajaran, zoom, dan google form. Tetapi pada proses pembelajaran daring tidak semua materi yang disampaikan menggunakan video pembelajaran. Video pembelajaran tersebut diberikan apabila ada materi yang dirasa guru sulit untuk dipahami oleh peserta didik sendiri. Video pembelajaran mata pelajaran Fiqih

yang dibagikan guru untuk kelas 3 yaitu tentang materi sholat tarawih dan witir. Pada video pembelajaran tersebut guru mengambil dari youtube yang durasi videonya sampai 7 menit. Tujuan materi sholat tarawih yaitu siswa dapat menjelaskan sholat tarawih, menjelaskan waktu dan rakaat sholat tarawih, dan menjelaskan tata cara sholat tarawih. Sedangkan tujuan dari materi sholat witir yaitu siswa dapat menjelaskan pengertian sholat witir, menjelaskan waktu dan rakaat sholat witir, menjelaskan tata cara sholat witir, mempraktikkan sholat witir, dan menghafalkan doa setelah sholat witir.

Selain dengan video pembelajaran guru juga menggunakan zoom untuk menjelaskan materi kepada peserta didik dengan cara berinteraksi secara langsung. Zoom digunakan agar peserta didik tidak merasa bosan apabila mengikuti pembelajaran daring hanya dengan melihat video pembelajaran saja. Maka dari itu guru sekali-kali juga menggunakan zoom untuk media pembelajaran daring. Selanjutnya guru memanfaatkan google form pada proses pembelajaran daring. Pada google form guru terlebih dahulu memberikan link untuk membuka google form, yang di dalam google form juga sudah terdapat link video pembelajaran beserta tugas seperti PH (Penilaian Harian), PTS (Penilaian Tengah Semester), PAS (Penilaian Akhir Semester), dan PAT (Penilaian Akhir Tahun). Guru ketika menyampaikan informasi kepada peserta didik juga menggunakan alat komunikasi grup whatsapp.

2. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Fiqih Di MI Bustanul Ulum Kota Batu

Pada suatu proses pembelajaran sangat dibutuhkan media dalam menunjang pembelajaran agar telaksana secara optimal dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Media pembelajaran merupakan komponen utama pada proses pembelajaran. Guru perlu memilih media pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan alat tertentu agar peserta didik dapat mengerti dengan cepat dan menerima pengetahuan dari guru (Pakpahan, 2020: 8). Seperti halnya media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum Kota Batu yaitu menggunakan media audio visual.

Media audio visual adalah salah satu bentuk media pembelajaran dengan saluran yang menyangkut indra pendengaran dan indra penglihatan, dimana guru menyampaikan pesan kepada peserta didik dengan menggunakan teknik tertentu agar mendapatkan umpan balik antara guru dan peserta didik (Munadi, 2013: 56). Media audio visual dirasa cukup bagus dan sesuai apabila digunakan pada proses pembelajaran daring yang berlangsung pada saat ini. Contoh media audio visual yang sering digunakan dalam proses pembelajaran daring yaitu video pembelajaran.

Media audio visual yang digunakan di MI Bustanul Kota Batu pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan video pembelajaran, zoom, dan google form. Penggunaan video pembelajaran tersebut yaitu guru memberikan materi kepada peserta didik melalui video pembelajaran yang selanjutnya dikirimkan melalui grup whatsapp. Guru dalam mengirimkan video pembelajaran tidak setiap hari. Melainkan apabila ada materi yang dirasa guru sulit untuk dipahami peserta didik sendiri, maka guru akan mengirimkan video pembelajaran untuk peserta didik pelajari dirumah. Video pembelajaran tersebut terkadang diperoleh guru dari youtube dan ada juga yang dibuat oleh guru sendiri.

Selain video pembelajaran juga menggunakan zoom. Guru dalam menggunakan zoom harus membuat link terlebih dahulu agar peserta didik dapat masuk kedalam zoom tersebut. Link tersebut kemudian dikirim oleh guru ke gup whatsapp kelas. Penggunaan zoom guru dapat menjelaskan secara langsung kepada peserta didik walaupun tidak seperti bertatap muka di sekolah. Selain itu guru dan peserta didik juga bisa saling berinteraksi secara langsung. Peserta didik apabila belum memahami materi yang dijelaskan bisa secara langsung bertanya kepada guru. Pada proses pembelajaran daring ketika setiap pertemuan juga tidak selalu menggunakan zoom. Penggunaan zoom tersebut digunakan hanya beberapa kali saja agar proses pembelajaran tidak membosankan, apabila harus melihat video penjelasan saja.

Kemudian guru juga menggunakan google form untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Penggunaan google form ini guru sebelumnya membuat link agar peserta didik dapat mengakses google form. Selanjutnya pada google form tersebut terdapat link untuk membuka video pembelajaran sesuai materi yang diajarkan. Pada google form selain video pembelajaran peserta didik juga bisa secara langsung mengerjakan soal-soal yang telah disediakan oleh guru agar peserta didik melatih kemampuan setelah melihat video pembelajaran sebelumnya. Google form juga digunakan ketika melaksanakan PH (Penilaian Hasrian), PTS (Penilaian Tengah Semester), PAS (Penilaian Akhir Semester) , dan PAT (Penilaian Akhir Tahun). Penggunaan google form tersebut dirasa cukup efektif dan efisien, karena apabila peserta didik telah selesai mengerjakan tugas maka nilai otomatis akan keluar.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih seperti video pembelajaran, zoom, dan google form ini sangat efektif dan efisien. Selain itu penggunaan media audio visual dirasa cukup optimal ketika digunakan pada proses pembelajaran daring. Hal lainnya juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring yang bermacam-macam dirasa guru juga cukup baik, karena juga memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang dan agar peserta didik tidak merasa bosan apabila melakukan pembelajaran daring hanya menggunakan media pembelajaran itu itu saja.

3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Di MI Bustanul Ulum Kota Batu Simpulan

Media merupakan bentuk komunikasi dari bentuk cetak maupun audiovisual beserta peralatan yang menunjang dalam proses pembelajaran (Jalinus dan Ambiyar, 2016: 3). Pada suatu proses pembelajaran media sangat penting digunakan. Proses pembelajaran tidak hanya memerlukan media saja, melainkan juga memerlukan metode. Apabila metode pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya dengan metode ceramah saja, maka peserta didik akan merasa bosan. Maka dari itu, guru harus bisa memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk menyampaikan isi materi kepada peserta didik agar berjalan sesuai tujuan yang diharapkan oleh guru.

Pada MI Bustanul Ulum Kota Batu guru dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran daring menggunakan media audio visual seperti video pembelajaran, zoom, dan google form. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran daring tersebut terkadang juga ada faktor penghambat dan faktor pendukungnya juga. Faktor penghambat media audio visual pada pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih yaitu dari faktor internal yaitu dari diri peserta didik itu sendiri, apabila peserta didik malas mengikuti pembelajaran daring maka pembelajaran tersebut akan terhambat. Peserta didik terlalu menyepelekan proses pembelajaran daring. Apabila faktor penghambat eksternal yaitu jaringan internet pada pembelajaran daring kurang stabil dan lemot. Memori Handphone yang digunakan peserta didik sudah full karena terlalu banyak materi-materi yang selalu dikirimkan oleh guru. Borosnya kuota ketika melakukan pembelajaran daring yang mengakibatkan orang tua harus membelikan kuota tambahan untuk anaknya agar proses pembelajaran berjalan lancar dan tidak tertinggal. Sedangkan faktor pendukung internal yaitu peserta didik merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran daring. Peserta didik memiliki tanggung jawab walau melakukan pembelajaran daring di rumah. Apabila faktor pendukung eksternal yaitu fasilitas pembelajaran daring yang disediakan oleh orang tua mendukung dan lengkap. Jaringan internet yang stabil dan lancar. Orang tua peserta didik selalu mendampingi dan memperhatikan anaknya ketika melakukan pembelajaran daring.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat mengambil kesimpulan tentang Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum Kota Batu, sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum Kota Batu yaitu dimulai sejak bulan Maret 2020. Proses pembelajaran Fiqih tersebut menggunakan LKS dan LK (Lembar Kerja) untuk bahan ajar peserta didik di rumah. Hal tersebut digunakan guru untuk mendapatkan nilai tambahan dari peserta didik. Selanjutnya

dalam menyampaikan materi kepada peserta didik guru menggunakan video pembelajaran, zoom, dan google form.

2. Penggunaan media pembelajaran yang ada di MI Bustanul Ulum Kota Batu ini menggunakan media audio visual. Penggunaan media audio visual mata pelajaran Fiqih di MI Bustanul Ulum Kota Batu yaitu dengan menggunakan video pembelajaran yang dikirimkan oleh guru melalui grup whatsapp. Video pembelajaran tersebut diperoleh guru melalui youtube dan dari hasil guru itu sendiri. Selain itu dengan menggunakan zoom pada pembelajaran daring. Zoom dirasa cukup optimal digunakan pada pembelajaran daring karena guru dan peserta didik dapat saling berinteraksi satu sama lain. Selanjutnya dengan menggunakan google form. Penggunaan google form ini selain untuk mengerjakan soal-soal namun juga bisa digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Penggunaan google form tersebut guru sudah menyetting agar dapat memutar video pembelajaran di dalam google form. Penggunaan media audio visual dalam mata pelajaran Fiqih seperti video pembelajaran, zoom, dan google form dirasa benar-benar cukup optimal dan bervariasi agar peserta didik tidak bosan ketika melakukan pembelajaran daring.
3. Pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih juga terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih dari faktor internal yaitu pada diri peserta didik itu sendiri. Peserta didik merasa malas dan tidak bertanggung jawab ketika melakukan pembelajaran daring. Apabila faktor penghambat eksternal yaitu jaringan internet yang tidak stabil. Memori handphone yang sudah full kapasitasnya oleh karena itu penggunaan media audio visual jadi menghambat ketika guru mengirimkan materi kepada peserta didik. Orang tua peserta didik tidak memberikan fasilitas yang memadai ketika melakukan pembelajaran daring. Sedangkan faktor pendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih dari faktor internal yaitu peserta didik bersemangat ketika mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan media audio visual seperti video pembelajaran, zoom, dan google form. Peserta didik memiliki tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran daring. Apabila faktor pendukung secara eksternal yaitu jaringan internet yang digunakan dalam pembelajaran daring lancar dan stabil. Orang tua peserta didik memberikan fasilitas yang lengkap ketika anaknya mengikuti pembelajaran daring. Orang tua juga selalu memperhatikan anaknya dan mendampingi ketika melaksanakan pembelajaran daring.

Daftar Rujukan

- Amin, Mohammad, dkk. 2020. *Covid 19 (Corona Virus Disease 2019)*. Malang: Inteligencia Media
- Dina, Lia Nur Atiqoh Bela. 2020. Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (1), 45-50. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/thufuli/article/view/6925>
- Isman, Mhd. 2016. *Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)*: Muhammadiyah University Press
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Goup
- Pakpahan, Fernando Andrew, dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran: Yayasan Kita Menulis*
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *KONSEP PEMBELAJARAN DARING BERBASIS PENDEKATAN ILMIAH*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung
- Suryadi, Ahmad. 2020. *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI
- Syafril dan Zen Zelhendri. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: KENCANA